

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI KELAS V SDN GUGUS I KECAMATAN
TALAWI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DELA HERLITA

NIM. 18129167

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

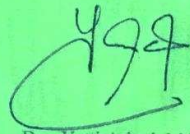
PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS V
SDN GUGUS I KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Dela Herlita
NIM/BP : 18129167/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

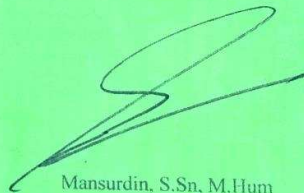
Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 196012021988032001



Mansurdin, S.Sn, M.Hum

NIP. 196608181993031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Di Kelas V SDN Gugus I Kecamatan
Talawi Kota Sawahlunto

Nama : Dela Herlita

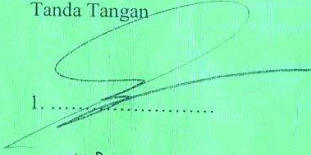

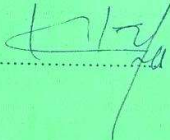
NIM : 18129167

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	1. 
2. Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dela Herlita

NIM/BP : 18129167

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Saya yang menyatakan



Dela Herlita

NIM.18129167

ABSTRAK

Dela Herlita. 2022. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang bermakna karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga peserta didik kurang mendapat kesempatan menggali pengetahuan sendiri. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat, salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan mengarahkan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Desain *Quasi Experiment* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan taraf signifikan 5% (0,05)

Berdasarkan hasil *posttest* peserta didik pada tema 8 nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 82,56 (kelas eksperimen) dan 67,43 (kelas kontrol). Hasil analisis data dari pengujian hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = 4,9360$ dan $t_{tabel} = 2,021$ pada taraf signifikan 5% (0,05). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $4,9360 > 2,021$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model PBL, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Selanjutnya shalawat beriring salam semoga disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd sebagai Kepala Departemen dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, S.T., M.Pd, selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah banyak memberikan saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Elfimar, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 06 Bukit Gadang dan Bapak Akmal Khalis, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 01 Talawi Mudik yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat. Kakek tercinta Awaludin, Ayahanda Jon Hendri (Alm), Ibunda Armalinda, Bapak Guslim, Kakak Helda Wahyuni, Adik Alvin Kurniawan serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materi.
7. Keluarga besar Amran Nur Foundation (ANF) yang telah memberikan support selama menjalani perkuliahan.
8. Semua sahabat-sahabat, Nurafnita Yunita, Rani Novisya, Uci Ramadhani, Desi Oktaviani, Liza Andriani, Adela Febriyan, Ulya, Erisa dan teman-teman 18 BB 02 yang ikut memberikan dukungan dan semangat.

9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat Allah SWT dan dorongan serta bimbingan dari semua pihak yang tersebut di atas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 08 April 2022

Peneliti



Dela Herlita

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	11
1. Model Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	12
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	13

a.	Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
b.	Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	14
c.	Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	16
d.	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ...	17
e.	Kelebihan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
3.	Pembelajaran Tematik Terpadu	20
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	20
b.	Komponen Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
c.	Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu.	23
d.	Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu	25
4.	Hasil Belajar.....	26
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	26
b.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
c.	Kegunaan Hasil Belajar.....	29
5.	Tema 8.....	30
6.	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	31
B.	Penelitian yang Relevan.....	33
C.	Kerangka Berpikir	36
D.	Hipotesis.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Populasi dan Sampel	40
1.	Populasi.....	40

2. Sampel	42
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	44
1. Validitas Item Tes	45
2. Uji Reliabilitas	46
3. Daya Pembeda.....	48
4. Indeks Kesukaran	49
D. Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Homogenitas	52
3. Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Uji Prasyarat Analisis.....	61
B. Pembahasan.....	65
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	67
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol	75

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR RUJUKAN.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	39
Tabel 3.2 Keadaan Populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto TP 2021/2022.....	41
Tabel 3.3 Populasi Yang berdistribusi Normal Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto TP 2021/2022.....	42
Tabel 3.4 Interpretasi Mengenai Besarnya Koefisien Korelasi	46
Tabel 3.5 Interpretasi Indeks Reliabilitas Soal	48
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda	49
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen SDN 06 Bukit Gadang dan kelas kontrol SDN 01 Talawi Mudik	57
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen SDN 06 Bukit Gadang dan kelas kontrol SDN 01 Talawi Mudik	58
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Sampel	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Sampel....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Sampel....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Desain Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Grafik perbandingan hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	58
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Normalitas Populasi dengan <i>Liliefors</i>	89
Lampiran 2. Uji Homogenitas Populasi dengan <i>Uji Bartll et</i>	95
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	96
Lampiran 4. Soal Uji Coba.....	99
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	114
Lampiran 6. Distribusi Nilai Butir Soal Uji Coba Tema 8	115
Lampiran 7. Uji Validitas Soal Uji Coba.....	116
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	120
Lampiran 9 Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	123
Lampiran 10 Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	125
Lampiran 11 Hasil Analisis Uji Coba Soal	127
Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	130
Lampiran 13 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	153
Lampiran 14 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	178
Lampiran 15 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	195
Lampiran 16 Kisi-Kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	219
Lampiran 17 Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	223
Lampiran 18 Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	233
Lampiran 19 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	234
Lampiran 20 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	235
Lampiran 21 Tabel Perbedaan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	236

Lampiran 22 Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel.....	238
Lampiran 23 Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	241
Lampiran 24 Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel	244
Lampiran 25 Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	245
Lampiran 26 Uji Hipotesis Penelitian.....	246
Lampiran 27 Hasil <i>Posttest</i> Tahap 2 Kelas Sampel.....	248
Lampiran 28 Dokumentasi Penelitian.....	249
Lampiran 29 Nilai Terendah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	264
Lampiran 30 Nilai Tertinggi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	265
Lampiran 31 Nilai Terendah <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	266
Lampiran 32 Nilai Tertinggi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	267
Lampiran 33 Nilai Terendah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	268
Lampiran 34 Nilai Tertinggi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	269
Lampiran 35 Nilai Terendah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	270
Lampiran 36 Nilai Tertinggi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	271
Lampiran 37 Lembar Validasi Pertama	272
Lampiran 38 Lembar Validasi Kedua.....	273
Lampiran 39 Surat Keterangan Validasi.....	274
Lampiran 40 Surat Izin Uji Coba Soal.....	275
Lampiran 41 Surat Balasan Izin Uji Coba Soal	276
Lampiran 42 Surat Izin Penelitian Kelas Eksperimen	277
Lampiran 43 Surat Balasan Penelitian Kelas Eksperimen.....	278
Lampiran 44 Surat Izin Penelitian Kelas Kontrol.....	279

Lampiran 45 Surat Balasan Penelitian Kelas Kontrol.....	280
Lampiran 46 Tabel r.....	281
Lampiran 47 Tabel t.....	282
Lampiran 48 Tabel f.....	283
Lampiran 49 Tabel <i>Chi-Square</i>	284
Lampiran 50 Tabel Uji Kritis <i>Liliefors</i>	285
Lampiran 51 Hasil Observasi dan Wawancara	286

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu pada tingkat pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran tematik terpadu ialah suatu pembelajaran terdiri berbagai mata pelajaran yang terintegrasi ke dalam suatu tema. Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain.

Menurut Kadir dan Asrohah (2015) pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu memfokuskan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman secara langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sari, Akbar, dan Yuniasti (2018) bahwa pembelajaran tematik di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain sehingga setiap

pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan di sekitarnya.

Menurut Setiana (2016) disamping peserta didik bisa mengembangkan potensi intelektualnya, peserta didik juga berhasil menguasai poin dari materi yang dipelajari. Peserta didik dapat dikatakan berhasil memahami materi yang dipelajari, yakni dilihat berdasarkan hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengetahui kompetensi yang dapat dicapai oleh peserta didik dalam suatu pembelajaran. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Susanto (2013) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik akan terjadi perubahan pada peserta didik dalam menguasai suatu pembelajaran. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan Astimar dan Indrawati (2014) seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar. Maka hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik mencakup aspek pengetahuan, sikap, keterampilan yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satunya yaitu penggunaan model yang sesuai dari sisi penguasaan materi

dan keterampilan. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuannya dengan bantuan guru. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Pusparini (dalam Yanti & Mansurdin, 2021) kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk membuat hubungan antara informasi yang telah dimilikinya dengan sebuah masalah yang ada, sehingga terdorong untuk menciptakan pertanyaan dari masalah tersebut.

Dari berbagai macam model pembelajaran, model *Problem Based Learning* atau PBL dipilih sebagai salah satu model yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Menurut Duch, Allen dan White (dalam Djonomiarjo 2019) model PBL menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga peserta didik terbiasa berpikir dalam memecahkan masalah. Proses pembelajaran yang seperti ini menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru sehingga diharapkan dapat memberi pengaruh pada hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan.

Model PBL digunakan agar peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari karena pada model PBL peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan mengarahkan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan

model PBL memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan dan memahami materi pembelajaran.

Salah satu hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan model PBL ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Alwen, & Zikri pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa : terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PBL terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD.

Model PBL adalah model yang sangat dianjurkan menggunakannya karena model ini mempunyai beberapa keunggulan. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suyadi (2013:142) yaitu sebagai berikut:

- (1) PBL merupakan model pembelajaran yang bagus untuk lebih memahami isi pelajaran,
- (2) PBL dapat menantang kemampuan peserta didik sehingga memberikan keleluasaan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik,
- (3) PBL dapat meningkatkan aktivitas pelajaran peserta didik,
- (4) PBL dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata,
- (5) PBL dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan,
- (6) peserta didik mampu memecahkan masalah dengan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan,
- (7) PBL dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru,
- (8) PBL dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata,
- (9) PBL dapat mengembangkan minat peserta didik untuk mengembangkan konsep belajar secara terus menerus, karena dalam praktisnya masalah tidak

akan pernah selesai. Artinya ketika satu masalah selesai di atasi, masalah lain muncul dan membutuhkan penyelesaian secepatnya.

Terlepas dari hal tersebut, masih banyak sekolah yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yakni pembelajaran cenderung dari guru ke peserta didik atau bersifat satu arah pada proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran karena guru lebih menggunakan metode ceramah saja seperti penjelasan materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pembelajaran konvensional sangat bertolak belakang dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang mana pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 17 - 22 November 2021 di kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dari segi peserta didik, guru, maupun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari segi peserta didik peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu peserta didik masih bersikap pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik lebih banyak duduk diam di tempat dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Saat pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik terlihat tidak menunjukkan aktivitas yang berarti, hanya beberapa peserta didik pintar saja yang memperhatikan guru memberikan materi pembelajaran.

Selain itu, peserta didik kurang terlatih menggali pengetahuan sendiri dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, peserta didik tampak kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Peserta didik tidak bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Permasalahan yang terlihat dari segi guru yaitu guru masih menggunakan proses pembelajaran konvensional, yaitu dengan cara peserta didik mendengarkan penjelasan guru tanpa membuktikan atau membangun sendiri konsep dalam pikirannya sehingga peserta didik menjadi bosan dan belum mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam pembelajaran.

Sedangkan pada aspek RPP, permasalahan yang peneliti temukan yaitu RPP yang digunakan masih sama dengan apa yang ada dalam buku guru, ini menjelaskan bahwa guru belum mengembangkan RPP tersebut, seharusnya RPP tersebut dikembangkan dengan menggunakan model yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Seperti yang dijelaskan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 (dalam Oktavia & Mansurdin, 2021) yang berisi tentang “Kurikulum 2013 menggunakan tiga model pembelajaran utama yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut adalah model

Problem Based Learning, model Project Based Learning, dan Discovery Learning”

Berangkat dari permasalahan di lapangan tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna. Peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penerapan model PBL diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Peserta didik kurang terlatih menggali pengetahuan sendiri dalam pembelajaran.
3. Peserta didik tidak bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah.
5. Proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam pembelajaran.

6. RPP yang digunakan masih sama dengan apa yang ada dalam buku guru dan belum dikembangkan.
7. Pembelajaran masih bersifat konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh model PBL terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana pengaruh model PBL terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diasumsikan bahwa adanya pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

- a. Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya di tingkat Sekolah Dasar.
- b. Dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran yang cocok digunakan pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak yaitu :

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pengaruh model PBL terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

b. Bagi guru

Menambah pengetahuan sebagai informasi kepada guru dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL dalam rangka memberikan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik. Juga sebagai motivasi untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan sering mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar serta memahami materi yang diajarkan oleh guru.

c. Bagi sekolah

Memberikan motivasi sekolah dalam menerapkan model PBL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan bagi peneliti lain untuk meneliti aspek lainnya yang mungkin bisa dikembangkan dalam dunia pendidikan dengan menggunakan model PBL pada pembelajaran